

**INTENSITAS DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN
MASA DEPAN PECANDU NARKOTIKA DI LAPAS
NARKOTIKA KELAS II A YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

Ghefira Oprilia Zahiro Shofa

NIM: 22102050019

Dosen Pembimbing:

Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A.

NIP. 1988095 201903 2 012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-492/Un.02/DD/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : INTENSITAS DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN MASA DEPAN
PECANDU NARKOTIKA DI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GHEFIRA OPRILIA ZAHIRO SHOFA
Nomor Induk Mahasiswa : 22102050019
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M.A.
SIGNED

Valid ID: 69abc15b7801



Penguji I
Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 69afac38584b9



Penguji II
Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 69ae88ec8e724



Yogyakarta, 03 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 69afef23039ce

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ghelifa Oprilia Zahiro Shofa

NIM : 22102050019

Judul Skripsi : Intensitas Hubungan Sosial Terhadap Kecemasan Masa Depan Pecandu Narkotika Di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 25 Februari 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M.A.

NIP 1988095 201903 2 012

Mengetahui:


Ketua Program Studi

M. Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D.

NIP 198108232009011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghefira Oprilia Zahiro Shofa.
NIM : 22102050019
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Intensitas Hubungan Sosial Terhadap Kecemasan Masa Depan Pecandu Narkotika Di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
5000
55FANX245395329

Oprilia Zahiro Shofa
Oprilia Zahiro Shofa
NIM: 22102050019

MOTTO

“Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.”

(QS. Ad-Duha :4)

“Kita berjalan saja masih, terus berjalan. Meskipun kita tak tau, brapa jauh, jalan ini nanti”

(Sisir Tanah, 2017, Lagu Pejalan)

“Semoga kau diberi ketabahan untuk tetap berjalan, walau dunia tak selalu ramah.”

(Lomba Sihir, 2021, Hati dan Paru-Paru)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan do'a tanpa henti, dukungan yang selalu diberikan tanpa syarat, serta cinta dan kasih sayang yang tidak berkurang sampai di titik ini. Terima kasih atas pengorbanan, kepercayaan, dan kesabaran dalam menguatkan penulis untuk terus melangkah. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk dari bakti dan rasa terima kasih penulis.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk diri sendiri yang telah bertahan, berproses, dan tidak menyerah salam setiap tantangan yang datang. Meskipun lelah, penulis tetap berjalan dan percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Skripsi ini menjadi bukti bahwa do'a dan perjuangan tidak pernah sia-sia



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan pada pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi warga binaan pecandu narkoba yang menghadapi ketidakpastian masa depan, stigma sosial, serta tekanan psikologis selama menjalani masa pidana. Intensitas dukungan sosial dipahami sebagai frekuensi interaksi, kedekatan emosional, serta kualitas komunikasi yang mencakup dukungan kebersamaan sosial, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan harga diri. Sementara itu, kecemasan masa depan merujuk pada kondisi ketakutan, kekhawatiran, dan ketidakpastian terhadap kehidupan setelah bebas yang meliputi aspek emosional, kognitif, dan konotif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah warga binaan pecandu narkoba berusia 20–30 tahun di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 197 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan pada pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks lembaga pasyarakatan, tingginya intensitas dukungan sosial belum tentu berfungsi sebagai faktor protektif dalam menurunkan kecemasan masa depan. Oleh karena itu, kualitas dukungan sosial yang bermakna perlu menjadi perhatian dalam perancangan program pembinaan dan rehabilitasi.

Kata Kunci: Intensitas Dukungan Sosial; Kecemasan Masa Depan; Pecandu Narkoba

ABSTRAK

This study aims to examine the relationship between the intensity of social support and future anxiety among narcotics addicts at Class IIA Narcotics Prison Yogyakarta. The background of this research is based on the condition of incarcerated narcotics addicts who experience uncertainty about their future, social stigma, and psychological pressure during their imprisonment. The intensity of social support is defined as the frequency of interaction, emotional closeness, and quality of communication, which includes social companionship, instrumental support, informational support, and esteem support. Meanwhile, future anxiety refers to feelings of fear, worry, and uncertainty regarding life after release, encompassing emotional, cognitive, and physiological aspects.

This research employed a quantitative approach using a correlational method. The population consisted of incarcerated narcotics addicts aged 20–30 years at Class IIA Narcotics Prison Yogyakarta, with a total sample of 197 respondents. Data were analyzed using correlation analysis techniques. The results indicate that there is no significant relationship between the intensity of social support and future anxiety among narcotics addicts at Class IIA Narcotics Prison Yogyakarta. These findings suggest that within the correctional setting, a high intensity of social interaction does not necessarily function as a protective factor in reducing future anxiety. Therefore, the quality and meaningfulness of social support should be considered in designing correctional guidance and rehabilitation programs.

Keywords: Future Anxiety; Social Support Intensity; Narcotics Addicts

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D. selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Bapak Idan Ramdani, M.A. selaku Dosen Pengampu Akademik.
5. Ibu Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Kedua orang tua tercinta. Terimakasih atas cinta dan kasih yang telah diberikan selama ini, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan

yang tiada tara. Terima kasih atas kepercayaan dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakak tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu menjadi tempat berbagi cerita dalam setiap proses yang dilalui.
8. Sahabat-sahabat do'a restu yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri. Aya, Salma, Dinda, Nabil, Septa, Abin, Wildan, Difa, Hanip, Ijul, Bang Jali, Arga, Rehan, yang telah memberikan dukungan dan selalu menemani dalam suka duka penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi penguat di saat Lelah dan ragu.
9. Petugas Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan izin, bantuan, dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.
10. Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta. Terima kasih telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas kepercayaan dan keterbukaan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
11. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih tidak memilih untuk menyerah dan bertahan selama ini, bahkan saat rasa lelah terasa lebih besar daripada semangat. Terima kasih untuk tetap mencoba, memahami, merevisi, dan percaya bahwa semua ini akan menemukan jalannya. Terima kasih telah bertahan dalam lelah, ragu, menangis, namun tetap berjalan dan terus melangkah meski perlahan. Skripsi ini bukan hanya tentang kelulusan. Terima kasih sekali lagi sudah kuat sampai tuntas.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II.....	15
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Kerangka Berpikir	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Definisi Konseptual.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Hasil Analisis Data.....	64
C. Pembahasan.....	74

BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
A. Saran.....	91
B. Kesimpulan	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Intensitas dukungan Sosial	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Kecemasan Masa Depan	40
Tabel 3. 3 Aspek Kebersamaan Sosial	43
Tabel 3. 4 Aspek Dukungan Instrumental	43
Tabel 3. 5 Aspek Dukungan Informasional	44
Tabel 3. 6 Aspek Dukungan Harga Diri	45
Tabel 3. 7 Aspek Emosional	46
Tabel 3. 8 Aspek Kognitif	47
Tabel 3. 9 Aspek Konotif	50
Tabel 4. 1 Data Usia	58
Tabel 4. 2 Lama Hukuman	59
Tabel 4. 3 Status Perkawinan	59
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Sebelum di Lapas	61
Tabel 4. 6 Rata-Rata Penghasilan	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Intensitas dukungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliablitas Intensitas dukungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kecemasan Mas Depan	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Kecemasan Masa Depan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Nilai Statistik Intensitas dukungan Sosial..... 64

Tabel 4. 12 Ketentuan Interval Intensitas dukungan Sosial..... 65

Tabel 4. 13 Skor Skala Intensitas dukungan Sosial 65

Tabel 4. 14 Skor Aspek Intensitas dukungan Sosial 65

Tabel 4. 15 Nilai Statistik Kecemasan Masa Depan..... 67

Tabel 4. 16 Ketentuan Interval Kecemasan Masa Depan 67

Tabel 4. 17 Skor Skala Kecemasan Masa Depan..... 67

Tabel 4. 18 Skor Aspek Kecemasan Masa Depan 68

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Intensitas dukungan Sosial 71

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Kecemasan Masa Depan..... 71

Tabel 4. 21 Hasil Uji Linearitas 71

Tabel 4. 22 Hasil Uji Korelasi..... 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pecandu narkoba yang menjalani masa pidana di lembaga pemasyarakatan menghadapi kondisi psikologis yang kompleks, terutama berkaitan dengan ketidakpastian masa depan setelah bebas. Status sebagai warga binaan tidak hanya membatasi pada kebebasan fisik, tetapi juga membatasi pada akses terhadap peran sosial, pekerjaan, serta relasi sosial. Situasi ini menempatkan warga binaan pada posisi rentan mengalami kecemasan masa depan, khususnya kecemasan terkait penerimaan sosial, keberlanjutan hidup, dan kemungkinan relaps pasca bebas.¹ Kondisi ini sering diperburuk oleh stigma negatif dari masyarakat terhadap warga binaan, bahkan sebelum mereka kembali ke lingkungan sosial setelah bebas. Ketakutan akan penolakan tersebut dapat menurunkan kepercayaan diri dan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk kembali berfungsi secara normal dalam kehidupan sosial. Akumulasi kecemasan yang tidak diimbangi dengan dukungan atau intervensi psikologis yang memadai berpotensi mendorong individu menggunakan pola koping yang tidak adaptif sebagai bentuk pelarian dari tekanan, sehingga meningkatkan risiko residivisme.²

¹ Asridayanti Asridayanti and Sri Aryanti Kristianingsih, "Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkoba Dalam Menghadapi Masa Depan," *Jurnal Psikologi TALENTA* 5, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9533>.

² Youke Natalia Mongi and Jofie Hilda Mandang, *Kesejahteraan Psikologis Narapidana Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Manado*, n.d.

Kecemasan masa depan dapat menimbulkan kondisi yang tidak menyenangkan, seperti rasa takut, perasaan tidak pasti, kekhawatiran, serta kegelisahan terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di masa yang akan datang.³ Kecemasan dalam menghadapi masa depan adalah emosi yang tidak menyenangkan mengenai berbagai masalah yang harus dihadapi dalam masa perkembangannya. Sumber kecemasan tersebut umumnya berkaitan dengan bidang pendidikan, pekerjaan, serta kehidupan berkeluarga di masa yang akan datang.⁴ Individu lebih cenderung mengutamakan tindakan pencegahan dibandingkan keberanian mengambil risiko guna memperbesar peluang, sekaligus menggunakan berbagai mekanisme pertahanan diri yang bersifat regresif.⁵ Mekanisme pertahanan tipe regresif tersebut tercermin melalui perilaku tuduhan dan rasionalisasi. Individu cenderung mengalihkan tanggung jawab atau mencari pembenaran logis atas situasi yang dihadapi sebagai cara untuk melindungi diri dari tekanan emosional. Selain itu, individu juga memanfaatkan dukungan sebagai sumber untuk memperoleh rasa aman dan kepastian terkait masa depannya.⁶

Dukungan sosial dalam kajian psikologi sosial dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kondisi psikologis individu. Cohen dan Wills menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki fungsi sebagai *stress buffer* atau penyangga stres, yaitu membantu individu mengurangi dampak negatif dari tekanan

³ Asridayanti and Kristianingsih, "Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkotika Dalam Menghadapi Masa Depan."

⁴ Binti Faridatul Awalia, "Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Masa Depan di Kalangan Siswa SMK Blitar Jawa Timur," *Jurnal Psikologi* 19, no. 2 (2023).

⁵ Asridayanti and Kristianingsih, "Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkotika Dalam Menghadapi Masa Depan."

⁶ Aulia Izzah and Moses Glorino Rumambo Pandin, "Mcglue's Defense Mechanism Activated by Traumatic Experiences: A Freudian Psychoanalysis Study," *Airlangga Development Journal* 8, no. 1 (2024): 49–57, <https://doi.org/10.20473/adj.v8i1.48285>.

psikologis yang dihadapi. Melalui dukungan emosional, informasional, maupun bantuan nyata dari lingkungan sosial, individu dapat merasa lebih aman, dihargai, dan memiliki sumber daya untuk menghadapi berbagai kesulitan hidup. Oleh karena itu, keberadaan dukungan sosial sering dikaitkan dengan menurunnya tingkat stres, kecemasan, serta meningkatnya kesejahteraan psikologis individu.

Kecemasan masa depan pada pecandu narkoba di lapas tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor psikososial yang saling berkaitan. Salah satu faktor yang sering dianggap berperan adalah dukungan sosial yang dimiliki individu selama menjalani masa pidana, baik dengan sesama warga binaan, petugas lapas, maupun keluarga.⁷ Dukungan sosial tersebut berpotensi memberikan rasa aman, dan harapan terhadap masa depan. Namun, dalam konteks lembaga pemasyarakatan, dukungan sosial tidak selalu bersifat suportif dan dapat pula menjadi sumber tekanan psikologis.⁸ Intensitas dukungan sosial di lingkungan lapas memiliki karakteristik yang berbeda dengan dukungan sosial di masyarakat umum. Dukungan sosial dapat dibatasi oleh aturan lembaga, stigma terhadap pecandu narkoba, konflik antarwarga binaan, serta kualitas relasi yang tidak selalu dilandasi oleh dukungan yang sehat. Oleh karena itu, tingginya intensitas dukungan sosial tidak secara otomatis menjamin menurunnya tingkat kecemasan masa depan, terutama apabila dukungan tersebut tidak relevan dengan kebutuhan psikologis individu.⁹

⁷ Neli Hartini et al., "Kecemasan pada warga binaan pemasyarakatan menjelang bebas: Literatur review," *Holistik Jurnal Kesehatan* 17, no. 3 (2023): 196–205, <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i3.9401>.

⁸ Dumas Karindra and Denny Nazaria Rifani, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Anxiety Narapidana Menjelang Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta*, n.d.

⁹ Sigit Tripambudi et al., *Kohesivitas Dinamika Komunikasi Kelompok Para Narapidana*, 8 (n.d.).

Dukungan sosial memainkan peranan penting yang dapat membantu narapidana mengatasi stres. Namun, dukungan sosial yang tidak sehat juga dapat menjadi faktor risiko. Relasi yang buruk terkadang membuat individu meniru perilaku negatif dari lingkungan pertemanannya. Tekanan dari teman sebaya yang juga pengguna narkoba sering menjadi salah satu alasan seseorang untuk mencoba atau terus menggunakan zat terlarang ini. Sebaliknya, dukungan dari lingkungan sosial yang kondusif dan positif, seperti keluarga yang mendukung dan teman kelompok yang sehat dapat memberikan dorongan bagi individu untuk menjauh dari narkoba dan mencari jalan pemulihan. Oleh karena itu, memahami dinamika sosial yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba menjadi sangat penting karena hal tersebut dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif.¹⁰

Studi-studi kesejahteraan sosial menunjukkan bahwa keberhasilan reintegrasi pecandu narkoba sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan jaringan komunitas yang mampu memberikan rasa aman, penerimaan, serta motivasi untuk pulih. Seperti pada kajian kualitatif di Sleman menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan komunitas memiliki makna besar dalam proses pemulihan karena memberikan harapan serta mengurangi beban psikologis.¹¹ Namun demikian, temuan penelitian tidak selalu konsisten; misalnya, studi di Jakarta menemukan

¹⁰ Ciek Julyati Hisyam, *Pengaruh Relasi Dalam Lingkungan Sosial Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba*, n.d.

¹¹ Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI and Suradi Suradi, "Keluarga Sebagai Sumber Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Napza," *Sosio Informa* 3, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.33007/inf.v3i2.941>.

bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* pecandu dalam masa rehabilitasi.¹²

Dalam konteks Indonesia, penelitian yang secara langsung mengaitkan intensitas dukungan sosial dengan kecemasan masa depan pecandu narkoba masih sangat terbatas. Mengingat prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai sekitar 3,33 juta orang pada tahun 2023 dengan mayoritas berada pada usia produktif (BNN, 2023). Sejumlah penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan peran dukungan sosial dalam kaitannya dengan kesehatan mental dan kecemasan. Namun, pendekatan tersebut umumnya memandang dukungan sosial sebagai faktor yang bersifat protektif tanpa membedakan aspek kuantitatif dan kontekstual dari hubungan itu sendiri.¹³ Penelitian yang secara spesifik mengkaji intensitas dukungan sosial sebagai variabel kuantitatif dan hubungannya dengan kecemasan masa depan pada populasi pecandu narkoba di lembaga pemasyarakatan masih relatif terbatas.

Selain itu, mayoritas penyalahguna narkoba berada pada rentang usia produktif, khususnya 20–30 tahun. Rentang usia tersebut termasuk dalam fase dewasa awal, yaitu tahap perkembangan yang ditandai dengan tuntutan perencanaan masa depan, pembentukan kemandirian, serta pemantapan peran sosial dan pekerjaan.¹⁴ Pada fase ini, individu umumnya mulai memikirkan stabilitas

¹² Ety Muliati and Naomi Soetikno, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self Efficacy Pada Pecandu Narkoba Di Masa Rehabilitasi*, 2022.

¹³ Audrey Alya Vanessa Narra, “Hubungan Antara Sumber Dukungan Sosial Dengan Derajat Kesehatan Mental Pada Emerging Adulthood Mahasiswa Universitas Hasanuddin= the Relationship Between Sources of Social Support and Mental Health Degrees in Emerging Adulthood of Universitas Hasanuddin Students” (Universitas Hasanuddin, 2021).

¹⁴ Eliyana Agustina, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Dewasa Muda Pengguna Napza Pada Masa Rehabilitasi” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

karier, relasi jangka panjang, dan arah kehidupan ke depan. Kondisi sebagai warga binaan yang menghadapi ketidakpastian setelah bebas dapat memperbesar potensi munculnya kecemasan masa depan, karena tuntutan perkembangan tersebut menjadi terhambat.¹⁵ Oleh karena itu, kelompok usia dewasa awal menjadi relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan.

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi adanya celah penelitian (research gap). Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak meneliti dukungan sosial dan kecemasan pada populasi umum, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji warga binaan pecandu narkoba di lembaga pemasyarakatan masih terbatas, terutama yang mengaitkan intensitas dukungan sosial dengan kecemasan masa depan. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menekankan adanya pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap kondisi psikologis, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks lingkungan yang terbatas, hubungan tersebut tidak selalu signifikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang secara empiris menguji apakah intensitas dukungan sosial benar-benar berhubungan dengan tingkat kecemasan masa depan pada warga binaan pecandu narkoba. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami apakah dukungan sosial dalam konteks lapas

¹⁵ Aliya Zea Nafisha, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Bebas Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Sleman" (Universitas Islam Sultan Agung, 2025).

berfungsi sebagai sumber dukungan psikologis atau justru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan masa depan.

Lokasi penelitian berlokasi di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta karena lapas ini menampung warga binaan pemasyarakatan pecandu narkoba dalam jumlah yang cukup signifikan. Keberadaan puluhan hingga ratusan warga binaan yang di dalam lapas mengalami berbagai tekanan psikologis membuat analisis terhadap dukungan sosial dan kecemasan masa depan menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh intensitas dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan masa depan pada pecandu narkoba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui intensitas dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan masa depan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan baik dari segi teori maupun praktik, termasuk di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kesejahteraan sosial, khususnya terkait kajian dukungan sosial dan kecemasan masa depan pada warga binaan pecandu narkoba. Penelitian ini juga dapat menambahkan wawasan teoritis mengenai pengaruh intensitas dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan masa depan, yang masih jarang diteliti dalam konteks Indonesia, sehingga dapat berfungsi sebagai referensi akademik untuk pengembangan konsep intervensi sosial berbasis intensitas dukungan sosial bagi lembaga pemasyarakatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan program pembinaan dan rehabilitasi yang lebih menekankan pada peningkatan kualitas dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan masa depan warga binaan pecandu narkoba. .

b. Bagi Lingkungan sosial

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya dukungan sosial yang sehat dalam membantu warga binaan pecandu narkoba menurunkan kecemasan masa depan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar kesadaran sosial bahwa dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas berperan penting dalam proses pemulihan serta reintegrasi pecandu ke dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peneliti dalam menganalisis intensitas dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan masa depan warga binaan pecandu narkoba.

E. Kajian Pustaka

Dukungan sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain.¹⁶ Bagi narapidana narkoba, intensitas dukungan sosial memiliki makna yang lebih penting. Hal ini disebabkan karena kehidupan di dalam lembaga pemasyarakatan cenderung membatasi ruang gerak individu dalam bersosialisasi, sehingga dukungan sosial yang mereka terima sering kali menjadi penopang utama dalam menjaga kondisi psikologis.¹⁷ Penelitian Arifin dan Putri menunjukkan bahwa dukungan sosial, *husnuzan*, serta resiliensi menjadi faktor yang mampu memperkuat ketahanan psikologis narapidana dalam menghadapi tekanan kehidupan di penjara.¹⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian Bakhshi dkk. yang menemukan bahwa dukungan sosial berhubungan signifikan dengan menurunnya depresi, stres, serta kecemasan pada individu yang mengalami beban psikologis.¹⁹

¹⁶ Arman Hanafi and Muhammad Yasin, "Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Jurnal Pendidikan Ilmu dan Sosial (SINOVA)* 1, no. 2 (2023): 51–62, <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>.

¹⁷ Faisal Fikri Lubis et al., *Pola Interaksi Sosial Residivis Narkoba Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan (Studi Deskriptif Sosialisasi Kejahatan Residivis Narkoba Di Lapas Kelas Ii B Tebing Tinggi, Sumatera Utara)*, 2, no. 1 (2022).

¹⁸ Lusiana Agustin et al., "Social Support, Husnuzan, and Resilience among the Prisoners," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11, no. 2 (2024): 211–18, <https://doi.org/10.15575/psy.v11i2.37024>.

¹⁹ Evelyn F. Acoba, "Social Support and Mental Health: The Mediating Role of Perceived Stress," *Frontiers in Psychology* 15 (February 2024): 1330720, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1330720>.

Johnson dkk. menjelaskan bahwa dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai penyangga psikologis, tetapi juga meningkatkan kepatuhan individu dalam mengikuti program rehabilitasi narkoba. Dukungan dari keluarga maupun orang terdekat terbukti memperkuat motivasi untuk pulih dan mengurangi risiko kekambuhan.²⁰ Temuan ini diperkuat oleh Silva dkk. yang menyebutkan bahwa individu dengan tingkat persepsi dukungan sosial yang tinggi cenderung mampu mempertahankan kondisi abstinensi dalam jangka panjang.²¹ Zhang dkk. mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang positif mampu menurunkan tingkat stres, mengurangi perilaku adiktif, serta meningkatkan motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba.²²

Sebaliknya, ketika individu tidak memperoleh dukungan sosial yang memadai dan justru mengalami keterasingan sosial, dampak yang muncul cenderung berlawanan.²³ Isolasi sosial sejak dini juga berimplikasi pada kerentanan terhadap kecemasan dan penyalahgunaan zat. Hal ini sejalan dengan penelitian Humphreys dkk. yang menyebutkan bahwa isolasi sosial tidak hanya meningkatkan risiko *relapse*, tetapi juga memicu kriminalitas dan memperburuk kondisi

²⁰ Amber M. Jarnecke et al., "Examining the Role of Social Support in Treatment for Co-Occurring Substance Use Disorder and Posttraumatic Stress Disorder," *Addictive Behaviors Reports* 15 (June 2022): 100427, <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2022.100427>.

²¹ Bharath Rathinam and Sinu Ezhumalai, "Perceived Social Support Among Abstinent Individuals with Substance Use Disorder," *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health* 9, no. 1 (2022): 81–87, <https://doi.org/10.1007/s40737-021-00237-5>.

²² Shiqi Liu et al., "A Study on the Effects of Addiction Level, Stress, and Social Support of Drug Relapse Patients on Changes in Motivation of Quitting Substance Misuse Behaviors," *BMC Psychology* 13, no. 1 (2025): 612, <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02917-4>.

²³ Muhammad Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Dukungan Sosial Virtual Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Sosiologi Universitas Hasanuddin= the Influence of Instagram Social Media Use and Virtual Social Support on Social Anxiety Among Sociology Students at Hasanuddin University" (Universitas Hassanudin, 2025).

psikologis.²⁴ Keterlibatan aktif dalam proses pemulihan *relapse* dan kondisi psikologis dapat memperkuat rasa kontrol diri dan makna hidup, yang pada akhirnya berkaitan dengan bagaimana individu memandang masa depannya.²⁵

Kecemasan masa depan merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan tidak pasti terhadap hal-hal yang akan terjadi di kemudian hari.²⁶ Bagi narapidana narkoba, kecemasan ini muncul dari berbagai faktor, antara lain kehilangan kebebasan, stigma sosial, serta ketidakpastian mengenai penerimaan masyarakat setelah mereka bebas.²⁷ Novianto mengemukakan bahwa narapidana narkoba dengan konsep diri yang rendah cenderung memiliki tingkat kecemasan masa depan yang lebih tinggi. Kecemasan ini dapat terlihat pada aspek kognitif, afektif, konotif, maupun perilaku.²⁸ Sinha menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berulang kali memperburuk respon stres adaptif, sehingga membuat individu lebih rentan mengalami kecemasan. Hal ini juga tampak pada narapidana narkoba yang hidup dalam keterbatasan, kehilangan dukungan sosial, serta menghadapi stigma dari masyarakat.²⁹

²⁴ Byron R. Johnson et al., "Alone on the Inside: The Impact of Social Isolation and Helping Others on AOD Use and Criminal Activity," *Youth & Society* 50, no. 4 (2018): 529–50, <https://doi.org/10.1177/0044118X15617400>.

²⁵ Gilang Akbar Santoso and Siti Jaroah, "Dinamika Psikologis Pada Peserta Rehabilitasi Sosial Usia Dewasa Awal Di Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas Iia Madiun," *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 14, no. 3 (2025): 41–50.

²⁶ Munadiah, "Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Narapidana Pada Rutan Kelas Ii B Majene Tahun 2019," *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 1 (n.d.).

²⁷ Elpika Yenes and Yeni Karneli, *Efektivitas Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Thought Stopping untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Lapas Klas IIB Lubuk Basung*, 7, no. 2 (n.d.).

²⁸ Khoiru Nisa et al., "The Relationship Between Self-Concept and Anxiety In Facing The Future on Narcotics Prisoners In Class II a Drawing Institutions, Muara Beliti," *Eduvest - Journal of Universal Studies* 2, no. 10 (2022): 1967–74, <https://doi.org/10.36418/eduvest.v2i10.614>.

²⁹ Susan L. Calcaterra et al., "The Association Between Social Stressors and Drug Use/Hazardous Drinking Among Former Prison Inmates," *Journal of Substance Abuse Treatment* 47, no. 1 (2014): 41–49, <https://doi.org/10.1016/j.jsat.2014.02.002>.

Stigma sosial juga menjadi faktor penting yang memperburuk kecemasan masa depan. Green dkk. mengungkapkan bahwa stigma dari keluarga terhadap penggunaan terapi medis opioid (MOUD) dapat menghambat keputusan narapidana untuk menjalani pengobatan, sehingga meningkatkan ketidakpastian serta kecemasan mengenai masa depan.³⁰ Sejalan dengan itu, penelitian Risa dkk menemukan adanya hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan sosial pada narapidana.³¹ Dukungan sosial yang tinggi terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan yang mereka alami.³² Humphreys dkk. juga menambahkan bahwa isolasi sosial meningkatkan relapse, kriminalitas, serta menambah beban kecemasan bagi individu dengan ketergantungan zat.³³

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan sosial, konsep diri, maupun lingkungan sosial berpengaruh terhadap kondisi psikologis narapidana, termasuk tingkat kecemasan yang mereka alami. Selain itu, kajian mengenai dukungan sosial pada narapidana di Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian yang ada umumnya berfokus pada dukungan sosial, resiliensi, ataupun konsep diri, tetapi belum secara langsung mengaitkan intensitas dukungan sosial dengan kecemasan masa depan bagi pecandu narkoba.

³⁰ Maria L. Rockett et al., "The Influence of Familial Networks and Stigma on Prison-Based Medication Initiation for Individuals with Opioid Use Disorder: Clinicians' Perceptions," *Journal of Substance Use and Addiction Treatment* 162 (July 2024): 209353, <https://doi.org/10.1016/j.josat.2024.209353>.

³¹ Risa Latin Nisa et al., "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Sosial Pada Klien Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin," *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 6, no. 1 (2023): 30, <https://doi.org/10.29103/jpt.v6i1.11308>.

³² Nisa et al., "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Sosial Pada Klien Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin."

³³ Johnson et al., "Alone on the Inside."

Sebagian besar penelitian terdahulu juga dilakukan pada populasi pengguna narkoba secara umum, narapidana tanpa membedakan kasus, atau individu dalam tahap rehabilitasi. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menyoroti pecandu narkoba di dalam lembaga pemasyarakatan, yang memiliki dinamika sosial tersendiri akibat keterbatasan ruang gerak, stigma, serta tekanan psikologis yang berbeda dibandingkan populasi lain. Fokus penelitian ini juga menekankan pada kecemasan masa depan, yaitu ketidakpastian terhadap pendidikan, pekerjaan, dan penerimaan sosial setelah bebas, yang hingga kini belum banyak dikaji secara spesifik dalam konteks narapidana pecandu narkoba di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan yang ada sekaligus memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi intervensi sosial yang lebih efektif di lingkungan pemasyarakatan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun sebagai gambaran dari penelitian ini. Sistematika penulisan berisi berupa gambaran terkait penulisan penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi konseptual dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan secara umum terkait hasil penelitian, yaitu berupa deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian. Selain itu, bab ini juga terdapat saran bagi objek penelitian agar dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya sehingga lebih baik lagi ke depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas dukungan sosial belum berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan masa depan, Lembaga Pemasarakatan diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan yang tidak hanya berfokus pada kuantitas interaksi sosial, tetapi juga pada kualitas dukungan psikologis yang diterima warga binaan. Petugas lapas diharapkan dapat memperkuat peran pendampingan dan pembinaan emosional bagi warga binaan guna membantu mengurangi kecemasan masa depan. Selain itu, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih konsisten dan bermakna agar warga binaan memiliki rasa aman dan harapan terhadap kehidupan setelah bebas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kecemasan masa depan, seperti konsep diri, resiliensi, kesiapan reintegrasi sosial, atau stigma sosial, serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa intensitas dukungan sosial warga binaan pemsarakatan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta berada pada kategori sedang, dengan nilai mean empirik sebesar 17,13. Sementara itu, tingkat kecemasan masa depan warga binaan juga

berada pada kategori sedang, dengan aspek stres emosional sebagai aspek yang paling dominan sebesar 41,3%, yang menunjukkan adanya tekanan psikologis ketika warga binaan memikirkan kondisi masa depan setelah menjalani masa pidana.

Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan warga binaan masyarakatan pecandu narkoba. Arah hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa secara kecenderungan, peningkatan intensitas dukungan sosial diikuti oleh penurunan tingkat kecemasan masa depan. Namun demikian, nilai koefisien korelasi yang diperoleh berada pada kategori lemah, sehingga menunjukkan bahwa intensitas dukungan sosial bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kecemasan masa depan warga binaan. Faktor lain di luar intensitas dukungan sosial, seperti kesiapan reintegrasi sosial, kondisi psikologis individu, pengalaman masa lalu, serta stigma sosial yang melekat pada status sebagai mantan narapidana.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, sehingga penelitian hanya mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antarvariabel, tanpa dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mendalam. Kedua, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas dukungan sosial dan kecemasan masa depan tidak bersifat linear, sehingga penggunaan uji korelasi

regresi berpotensi membatasi kekuatan hubungan yang dapat terdeteksi secara statistik.

Ketiga, data penelitian diperoleh melalui instrumen kuesioner yang bergantung pada persepsi subjektif responden, sehingga memungkinkan adanya bias jawaban yang dapat memengaruhi hasil pengukuran. Keempat, penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu intensitas dukungan sosial, sementara hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan masa depan warga binaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kesiapan reintegrasi sosial, kondisi psikologis individu, stigma sosial, serta faktor lingkungan lembaga pemasyarakatan. Selain itu, ruang lingkup penelitian yang terbatas pada warga binaan pemasyarakatan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr Karimuddin, S. Hi, Misbahul Jannah, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. n.d.
- Acoba, Evelyn F. "Social Support and Mental Health: The Mediating Role of Perceived Stress." *Frontiers in Psychology* 15 (February 2024): 1330720. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1330720>.
- Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, et al. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik." *Jakarta: Get Press Indonesia*, 2023.
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Agustin, Lusiana, Fuad Nashori, Basti Tetteng, and Muwaga Musa. "Social Support, Husnuzan, and Resilience among the Prisoners." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11, no. 2 (2024): 211–18. <https://doi.org/10.15575/psy.v11i2.37024>.
- Agustina, Eliyana. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Dewasa Muda Pengguna Napza Pada Masa Rehabilitasi." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48.
- Alamasyah, Bgd. "Perubahan Perilaku Keagamaan Mantan Narapidana Lapas Kota Padangsidempuan Kampung Selamat Kelurahan Wek-1 Kecamatan Padangsidempuan Utara." IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Aliifah, Diffa Any. "Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan (Future Anxiety) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Alyanti, Regina Annisa, and Yanuar Luqman. "Hubungan Antara Pola Komunikasi Dan Intensitas Interaksi Sosial Terhadap Kohesivitas Dalam Circle Pertemanan Mahasiswa Rantau." *Interaksi Online* 13, no. 1 (2024): 1005–22.
- Antoro, Budi. "Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik." *Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024): 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>.

- Anugrawaty, R. Hesty, Nimas Aulia Nafida, Fambaul Fadilah, and Islakhul Muttaqin. *Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa: Eksplorasi Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Keluarga*. 2 (2025).
- Asridayanti, Asridayanti, and Sri Aryanti Kristianingsih. "Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkotika Dalam Menghadapi Masa Depan." *Jurnal Psikologi TALENTA* 5, no. 1 (2020): 34. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9533>.
- Awalia, Binti Faridatul. "Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Masa Depan di Kalangan Siswa SMK Blitar Jawa Timur." *Jurnal Psikologi* 19, no. 2 (2023).
- Ayu, Siska Putri, Sarah Shafa Zahrani, Nur Fadilah Umar, and Dwi Endrasto Wibowo. "Analisis Kebutuhan Penguatan Psychological Adjustment Warga Binaan Perempuan Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 2 (2025): 161–72.
- A'yun, Tya Qurrota. *Gambaran Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Di Panti Asuhan Yabappenatim Jember Skripsi*. 2024.
- Azahra, Fatimah, and Maulana Andi Surya. "Pemberdayaan Warga Binaan Masyarakat Melalui Pembinaan Life Skill." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 6, no. 3 (2023): 524–36.
- Azkie, Bagas Azam. "Pengaruh Budaya Subkultur Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Adaptasi Narapidana Sebelum Pembebasan (Studi Kasus Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kedungpane Semarang)." Universitas Islam Sultan Agung, 2025.
- Bowen, Kimberly S., Bert N. Uchino, Wendy Birmingham, McKenzie Carlisle, Timothy W. Smith, and Kathleen C. Light. "The Stress-Buffering Effects of Functional Social Support on Ambulatory Blood Pressure." *Health Psychology* 33, no. 11 (2014): 1440–43. <https://doi.org/10.1037/hea0000005>.
- Busschaert, Cedric, Ilse De Bourdeaudhuij, Veerle Van Holle, Sebastien F. M. Chastin, Greet Cardon, and Katrien De Cocker. "Reliability and Validity of Three Questionnaires Measuring Context-Specific Sedentary Behaviour and Associated Correlates in Adolescents, Adults and Older Adults." *The International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 12 (September 2015): 117. <https://doi.org/10.1186/s12966-015-0277-2>.
- Calcaterra, Susan L., Brenda Beaty, Shane R. Mueller, Sung-Joon Min, and Ingrid A. Binswanger. "The Association Between Social Stressors and Drug Use/Hazardous Drinking Among Former Prison Inmates." *Journal of*

- Substance Abuse Treatment* 47, no. 1 (2014): 41–49.
<https://doi.org/10.1016/j.jsat.2014.02.002>.
- Cohen, Sheldon, and Thomas Ashby Wills. *Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis*. n.d.
- Dai, Dhenisa Nur Maghfira R. “Pengaruh Self-Compassion Dan Dukungan Sosial Terhadap Quarter-Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. 2024.
- Desta, Aprilia. *Optimalisasi Pencegahan Residivis Melalui Program Reintegrasi Sosial Bagi Narapidana Narkotika (Studi Pada Babas Kelas Ii Bandar Lampung)*. 2024.
- Fahmi, Ahmad Zain. *Harapan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Remaja Awal*. 2019.
- Febriyanti, BILQISTH NATASYA. “Teknik Pengambilan Sampel.” *Universitas Jambi* 13, no. 3 (2023): 1576–80.
- Hamdani, Hamdani, and Halimatus Sa’diyah. “Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian.” *Journal of Linguistics and Social Studies* 2, no. 2 (2025): 64–73.
- Hanafi, Arman, and Muhammad Yasin. “Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1, no. 2 (2023): 51–62.
<https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>.
- Hartini, Neli, Nur Oktavia Hidayati, and Iceu Amira. “Kecemasan pada warga binaan pemsyarakatan menjelang bebas: Literatur review.” *Holistik Jurnal Kesehatan* 17, no. 3 (2023): 196–205.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v17i3.9401>.
- HASKORO, SINDHU ADI. “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Terhadap Masa Depan Mahasiswa Teknik Sipil Dan Manajemen Undip Angkatan 2018.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- Hermina, Dina. *Jenis Data Penelitian Kuantitatif*. n.d.

- Hidayat, Muhammad. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Dukungan Sosial Virtual Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Sosiologi Universitas Hasanuddin= the Influence of Instagram Social Media Use and Virtual Social Support on Social Anxiety Among Sociology Students at Hasanuddin University." Universitas Hassanudin, 2025.
- Hisyam, Ciek Julyati. *Pengaruh Relasi Dalam Lingkungan Sosial Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba*. n.d.
- Hutami, Wanda Femila. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date 21* (2024): 23.
- Ibda, Fatimah. "Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan." *Intelektualita* 12, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>.
- Izzah, Aulia, and Moses Glorino Rumambo Pandin. "Mcglue's Defense Mechanism Activated by Traumatic Experiences: A Freudian Psychoanalysis Study." *Airlangga Development Journal* 8, no. 1 (2024): 49–57. <https://doi.org/10.20473/adj.v8i1.48285>.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. 2021.
- Jarnecke, Amber M., Tanya C. Saraiya, Delisa G. Brown, James Richardson, Therese Killeen, and Sudie E. Back. "Examining the Role of Social Support in Treatment for Co-Occurring Substance Use Disorder and Posttraumatic Stress Disorder." *Addictive Behaviors Reports* 15 (June 2022): 100427. <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2022.100427>.
- Jobs, Prisoners In Getting. *Analisis Diskriminasi Mantan Narapidana Dalam Mendapatkan Pekerjaan (Kajian Sosiologi Hukum)*. n.d.
- Johnson, Byron R., Maria E. Pagano, Matthew T. Lee, and Stephen G. Post. "Alone on the Inside: The Impact of Social Isolation and Helping Others on AOD Use and Criminal Activity." *Youth & Society* 50, no. 4 (2018): 529–50. <https://doi.org/10.1177/0044118X15617400>.
- Jullia Putri, Shandyana. "Dampak Labeling Terhadap Identitas Sosial Mantan Narapidana Narkoba." UNIVERSITAS LAMPUNG, 2025.
- Karindra, Dumas, and Denny Nazaria Rifani. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Anxiety Narapidana Menjelang Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta*. n.d.
- Kessler, Ronald C. *Social Factors in Psychopathology: Stress, Social Support, and Coping Processes*. n.d.

- Krisnawati, Erina, Kurnia Dwi Artanti, and Nurul Habibah Umar. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya." *Media Gizi Kesmas* 13, no. 2 (2024): 659–64. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.659-664>.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2022.
- Liu, Shiqi, Tingran Zhang, Yi Yang, Kun Wang, and Jiong Luo. "A Study on the Effects of Addiction Level, Stress, and Social Support of Drug Relapse Patients on Changes in Motivation of Quitting Substance Misuse Behaviors." *BMC Psychology* 13, no. 1 (2025): 612. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02917-4>.
- Lubis, Faisal Fikri, Kasmanto Rinaldi, and Hilda Mianita. *Pola Interaksi Sosial Residivis Narkoba Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan (Studi Deskriptif Sosialisasi Kejahatan Residivis Narkoba Di Lapas Kelas Ii B Tebing Tinggi, Sumatera Utara)*. 2, no. 1 (2022).
- Lubis, Farhan Putra Lan, and Odi Jarodi. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resilience Narapidana Tindak Pidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Lubuk Pakam*. 2026.
- Manurung, Della Theresia. *Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Perantau Di Medan*. 2025.
- Miardi, Miardi, Arthur Josias Simon Runturambi, and Ahmad Ibrahim Badri. "A Analisis Kerentanan Psikososial Residivis Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika: Suatu Identifikasi Atas Faktor-Faktor Pencetus Pelanggarannya." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 8, no. 3 (2024): 349–70.
- Mongi, Youke Natalia, and Jofie Hilda Mandang. *Kesejahteraan Psikologis Narapidana Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Manado*. n.d.
- Moore, Kelly, Jeffrey Stuewig, and June Tangney. "Jail Inmates' Perceived and Anticipated Stigma: Implications for Post-Release Functioning." *Self and Identity: The Journal of the International Society for Self and Identity* 12, no. 5 (2013): 527–47. <https://doi.org/10.1080/15298868.2012.702425>.
- Mufti, Erlangga Alif, and Ontran Sumantri Riyanto. "Peran Lembaga Pemasyarakatan Dalam Upaya Rehabilitasi Narapidana Untuk Mengurangi Tingkat Residivis." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 5, no. 2 (2023): 2425–38.
- Muhtaram, Rifqi Falih, and Muhammad Ali Equatora. "Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Stigma Negatif Klien Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika

- Di Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan.” *TOPLAMA* 1, no. 2 (2024): 82–89.
- Muliati, Ety, and Naomi Soetikno. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self Efficacy Pada Pecandu Narkoba Di Masa Rehabilitasi*. 2022.
- Munadiah. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Narapidana Pada Rutan Kelas Ii B Majene Tahun 2019.” *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 1 (n.d.).
- Nafisha, Aliya Zea. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Bebas Pada Warga Binaan Pemasarakatan (Wbp) Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iib Sleman.” Universitas Islam Sultan Agung, 2025.
- Nainggolan, Ibrahim. “Lembaga Pemasarakatan Dalam Menjalankan Rehabilitasi Terhadap Narapidana Narkotika.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2019).
- Narra, Audrey Alya Vanessa. “Hubungan Antara Sumber Dukungan Sosial Dengan Derajat Kesehatan Mental Pada Emerging Adulthood Mahasiswa Universitas Hasanuddin= the Relationship Between Sources of Social Support and Mental Health Degrees in Emerging Adulthood of Universitas Hasanuddin Students.” Universitas Hasanuddin, 2021.
- NIngrum, Annisa Mukti. “Pengaruh Pemaafan Terhadap Pertumbuhan Pasca Trauma Pada Generasi Z Yang Mengalami Pemutusan Hubungan Romantis Dimediasi Dukungan Sosial Online.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.
- Nisa, Khoiru, Arista Adi Nugroho, and Rafika Nur Kusumawati. “The Relationship Between Self-Concept and Anxiety In Facing The Future on Narcotics Prisoners In Class II a Drawing Institutions, Muara Beliti.” *Eduvest - Journal of Universal Studies* 2, no. 10 (2022): 1967–74. <https://doi.org/10.36418/eduvest.v2i10.614>.
- Nisa, Risa Latin, Aziza Fitriah, and Akhmad Rifandi. “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Sosial Pada Klien Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin.” *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 6, no. 1 (2023): 30. <https://doi.org/10.29103/jpt.v6i1.11308>.
- Nugraha, Aditya Dedy. “Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam.” *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>.

- Nugraheni, Ajeng Puspita, and Byba Melda. *Pengaruh kegiatan rekreasi bermain kelompok dan kegiatan rekreasi bermain individu terhadap penurunan stres pada lansia*. n.d.
- Nurfadilah, Nurfadilah, and Munadiah Wahyuddin. "Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Narapidana Pada Rutan Kelas Ii B Majene." *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 1 (2020): 38–51.
- Pamungkas, Satrio Windu, Rahmi Fauzia, and Meydisa Utami Tanau. *Gambaran Kecemasan Masa Depan Pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi Di Institusi Penerima Wajib Lapori (ipwl) Kota Banjarbaru*. n.d.
- Pratama, Moch Rizki, and Padmono Wibowo. "Hubungan Penerimaan Diri Terhadap Tingkat Kecemasan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Subang." *JOURNAL OF MANAGEMENT* 17, no. 1 (2024).
- Prayoga, Erik. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Tama Jagakarsa." *Almufi Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 303–9.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, and Suradi Suradi. "Keluarga Sebagai Sumber Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Napza." *Sosio Informa* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.33007/inf.v3i2.941>.
- Putri, Dliyaul Aulia Risma. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG, 2024.
- Putri, Marsella Aprilola Dwi, Andik Matulesy, and Nindia Pratitis. "Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Adakah Peranan Internal Locus of Control?" *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i2.10551>.
- Rabbani, Muhammad Burhannudin, and Diana Rahmasari. "Efikasi Diri Pada Penyintas Narkoba Dalam Mencegah Relapse." *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 11, no. 2 (2024): 772–96.
- Rathinam, Bharath, and Sinu Ezhumalai. "Perceived Social Support Among Abstinent Individuals with Substance Use Disorder." *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health* 9, no. 1 (2022): 81–87. <https://doi.org/10.1007/s40737-021-00237-5>.
- Renggo, Yuniarti Reny, and S. Kom. "Populasi Dan Sampel Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 43 (2022).

- Rezeki, Wahyu Rezeki Wahyu, and Indah Rastika Sari. "Transfer Rasa Dalam Komunikasi Bahagia: Kunci Membangun Hubungan Positif." *Jurnal Komunikasi Dan Media* 2, no. 1 (2025): 14–21.
- Rimayati, Elfi, Sri Sayekti, and Sri Redjeki. "The Description of Inmates' Coping Skills of Class Iia Women's Prison in Semarang." *Journal of Advanced Guidance and Counseling* 2, no. 1 (2021): 39–55. <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.1.7893>.
- Rockett, Maria L., Hannah K. Knudsen, and Carrie B. Oser. "The Influence of Familial Networks and Stigma on Prison-Based Medication Initiation for Individuals with Opioid Use Disorder: Clinicians' Perceptions." *Journal of Substance Use and Addiction Treatment* 162 (July 2024): 209353. <https://doi.org/10.1016/j.josat.2024.209353>.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.
- Salim, Luthfi. "Interaksi Sosial Keagamaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas Iia Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sangaswari, Galuh Oktianjani, Husen Indarno Syaifullah, Mochamad Dzkri Malik Ibrahim, Neng Sumarni, Siti Khafifah Dwiyantri, and Arief Rakhman. "Peran Keterampilan Sosial Membentuk Hubungan Yang Sehat Dalam Mempengaruhi Interaksi Sosial Di Lingkungan Sosial." *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1, no. 3 (2024): 10–10. <https://doi.org/10.47134/jbk.v1i3.2695>.
- Santoso, Gilang Akbar, and Siti Jaroah. "Dinamika Psikologis Pada Peserta Rehabilitasi Sosial Usia Dewasa Awal Di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas Iia Madiun." *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 14, no. 3 (2025): 41–50.
- Santri, Dinda Dewi, Cholifatun Nurrochmah, and Hengki Hendra Pradana. "Dinamika Quarter Life Crisis Pada Masa Dewasa Awal." *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi* 3, no. 1 (2025): 118–31.
- Saputra, Raihan, M. Ridho Mahaputra, and Gevan Naufal Wala. "Pengaruh Social Support Dan Self-Esteem Terhadap Optimisme Mahasiswa Akhir." *Jurnal Greenation Sosial Dan Politik* 2, no. 3 (2024): 120–29.
- Setiawan, Astrid Sendra Septiani, and Ni Made Prasiwi Bestari. "Komunikasi Interpersonal Dalam Proses Adaptasi Sosial Antar Warga Binaan Berdasarkan Teori Firo Di Rutan Kelas Iib Gianyar." *Jurnal Penelitian Inovatif* 6, no. 1 (2026): 41–52.

- Siregar, Tsurayya Kamilah, Adinda Tasya Kamila, and Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi. "Kebersyukuran dan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19." *Borobudur Psychology Review* 1, no. 1 (2021): 29–37. <https://doi.org/10.31603/bpsr.4881>.
- Siwi, Rahmawati Nugroho. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Pengguna Narkoba Yang Direhabilitasi." UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian." *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2010.
- Supiyah, Ratna, Hannin Pradita Nur Soulthoni, Muhammad Arsyad, and Suharty Roslan. "Rekonstruksi Identitas Dan Strategi Coping Mantan Pecandu Narkoba Dalam Konteks Rehabilitasi Lapas." *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial* 6, no. 2 (2025): 148–68.
- Suwardi, Uun Ulandari. "Analisis Dinamika Komunikasi Interpersonal Antara Petugas Pemasarakatan Dan Warga Binaan Narkoba Di Rutan Kelas Iib Pinrang." IAIN Parepare, 2024.
- Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Tripambudi, Sigit, Basuki Agus Suparno, and Sika Nur Indah. *Kohesivitas Dinamika Komunikasi Kelompok Para Narapidana*. 8 (n.d.).
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 01 (2020).
- Widana, I. Wayan, and Ni Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media, 2020.
- Wulandari, Ayuni, and Fiki Wijayanti. "Dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja." *Health Sciences and Pharmacy Journal* 7, no. 1 (2023): 148–54. <https://doi.org/10.32504/hspj.v7i1.801>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yenes, Elpika, and Yeni Karneli. *Efektivitas Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Thought Stopping untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Lapas Klas IIB Lubuk Basung*. 7, no. 2 (n.d.).
- Zaleski, Zbigniew. "Future Anxiety: Concept, Measurement, and Preliminary Research." *Personality and Individual Differences* 21, no. 2 (1996): 165–74. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(96\)00070-0](https://doi.org/10.1016/0191-8869(96)00070-0).

Zhorif, Khresno Ayrton Byanda, and Nadia Utami Larasati. "Analisis Teori Labelling Terhadap Mantan Narapidana Pengguna Narkotika." *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 8, no. 2 (2024): 451–57.

